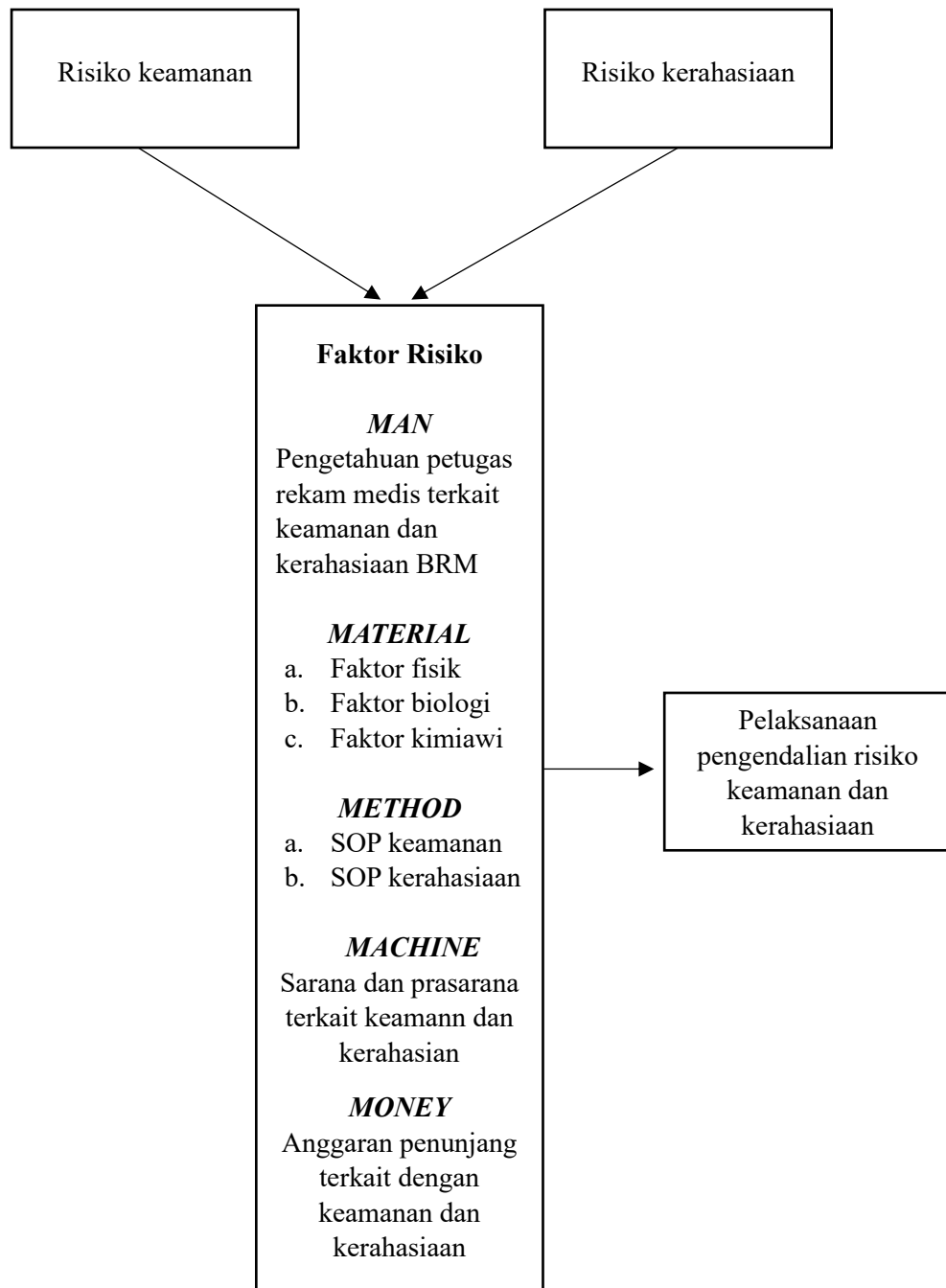


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Menurut teori dari (Firmansyah & Mahardika, 2018) dalam buku berjudul pengantar manajemen ada lima unsur manajemen (5M) yang saling terikat satu dengan yang lain yaitu *man*, *money*, *material*, *method*, dan *machine*. Berdasarkan kerangka konseptual, merujuk pada teori manajemen risiko serta pendekatan 5M, yaitu *man* (manusia), *method* (SOP), *material* (faktor fisik, biologi, kimiawi), *machine* (sarana/fasilitas), dan *money* (anggaran penunjang) yang masing-masing berkontribusi terhadap tingkat risiko yang ada.

Komponen *man* (manusia) berfokus pada pengetahuan petugas rekam medis mengenai keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis. Tingkat pengetahuan ini akan memengaruhi sikap dan perilaku petugas dalam menjalankan tugasnya, termasuk kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku serta kesadaran dalam menjaga privasi dan integritas dokumen rekam medis. Komponen *material* meliputi kondisi lingkungan ruang penyimpanan rekam medis. Hal ini mencakup faktor fisik (suhu, kelembaban, dan kebersihan ruangan), faktor biologis (ancaman dari organisme seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dan tikus), faktor kimiawi (kualitas bahan arsip yang dapat rusak karena reaksi kimia). Komponen *method* (metode) mencakup keberadaan dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait keamanan dan kerahasiaan BRM. SOP berfungsi sebagai panduan bagi petugas dalam melakukan tindakan preventif dan responsif terhadap berbagai potensi risiko, seperti prosedur pembatasan akses ruang *filling*, tata cara peminjaman dokumen, serta larangan pemindahtanganan informasi tanpa izin. Komponen *machine* (sarana/fasilitas) faktor ini terkait sarana dan prasarana yang

mendukung keamanan dan kerahasiaan BRM, seperti penggunaan *CCTV*, *fingerprint*, dan peralatan pemadam kebakaran (APAR). Komponen *money* merujuk pada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung penerapan sarana, prasarana, dan program pelatihan yang berkaitan dengan pengendalian risiko keamanan dan kerahasiaan BRM. Kelima faktor risiko tersebut saling berhubungan dan berkontribusi terhadap pelaksanaan pengendalian risiko. Pengendalian risiko meliputi tindakan preventif dan korektif untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan BRM tetap terjaga.